ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.3, No.1, Desember 2023

Survey Keterampilan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Atlet Tenis Kota Medan

Nurkhadri[1], Gres Nina Natalia Br Sembiring[2], Apul Danikesuma Ginting[3], Chrismanto Panjaitan[4], Martinus Vincent Debataraja[5], Everanza Perdana Ginting[6]
Universitas Negeri Medan
E-mail: gressninanatalia@gmail.com

Article History:
Received: 29 November 2023
Revised: 03 Desember 2023
Accepted: 07 Desember 2023

Keywords: *Basic Techniques, Tennis, Skills*

Abstract: *This study aims to determine the extent basic tennis technic skill. The method in this study uses a survey method with data collection technique using tests and measurements. The instrument used in this study was the Service, Forehand and backhand test. The subjects in this study were 10 athletes in the Tennis club Medan. The results of this study indicate that the basic technic skills are categorized as "average", as many as 1 athlete (10%) who has service skills in the category of poor, 1 athlete (10%) categorized bellow average, 5 athletes (50%) in average, 2 athletes (20%) in above average and 1 athlete (10%) in excellent category. Basic Forehand technique skill in the category of "good", 1 athlete (10%) who has technique skills with very low category, 2 athletes (20%) in less category, 3 athletes (30%) in average category, 4 athletes (40%) are in good category. Basic Backhand technical skill in with the category of "less", 4 athletes (40%) having the technique with less category, 3 athletes (30%) in average category, 2 athletes (20%) in good category and 1 athlete (10%) is very well categorized. 8 (80%) athletes heve below average in basic technic and 2 (20%) athletes heve average.*

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga tenis lapangan sampai saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kebugaran, kesegaran dan kesehatan masyarakat. Di samping itu olahraga tenis lapangan juga turut berperan besar terhadap peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu jenis olahraga yang sangat dikenal oleh masyarakat saat ini adalah tenis lapangan. Tenis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari oleh masyarakat luas menegah ke atas (Zaenal Arifin, 2012). Dalam permainan tenis lapangan penguasaan teknik pukulan merupakan dasar yang sangat penting agar dapat bermain dengan baik, penguasaan keterampilan dasar sangat penting untuk meningkatkan prestasi pada cabang olahraga apapun.

Bagi pemula belajar permainan tenis lapangan lebih dahulu harus diketahui adalah

keteranpilan dasar memukul bola. Keterampilan ini dapat dilatihkan dengan pelatihan memukul bola ke dingding maupun dengan model latihan lain yang sesuai. Teknik dasar yang harus dikuasai bagi pemula dalam permainan tenis lapangan diantaranya: teknik servis, groundstroke forehand, groundstroke backhand, volley dan smash. Lucas Loman (2000) mengemukakan bahwa, memukul bola biasanya dimulai dengan latihan pukulan groundstroke, pukulan groundstroke terdiri dari dua pukulan yaitu: forehand dan backhand karena pukulan ini adalah pukulan pokok dalam permainan tenis. Pukulan terbanyak dilakukan dalam permainan tenis dan yang paling mudah dipelajari. Agar bisa menguasai keterampilan dasar memukul bola dengan baik, pemula akan dapat dengan mudah menerapkan teknik-teknik dalam permainan tenis lapangan.

Teknik groundstroke forehand dalam permainan tenis lapangan banyak digunakan karena salah satu pukulan yang sangat mudah untuk dilakukan bagi para pemula. Teknik Servis pada dasarnya pukulan yang pertama kali dilakukan terhadap permainan tenis lapangan. Menurut Agus Salim (2007) Servis adalah memukul bola dengan raket untuk melewati net dan masuk kearea lapangan servis yang benar kelapangan permainan lawan. Dari berbagai teknik dasar pukulan dalam permainan tenis lapangan harus dikuasai karena berpengaruh terhadap keterampilan atlet. Lolia Manurizal (2016) mengatakan agar dapat bermain dengan baik dan benar ada bermacam-macam jenis pukulan yang harus dikuasai, sehingga dapat mencapai prestasi optimal sesuai yang diharapkan. Risa Agus Teguh Wibowo (2017) mengatakan untuk penguasaan teknik dasar tenis lapangan sangat diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Latihan rutin akan membuat penguasaan keterampilan teknik dasar semakin baik. Untung Nugroho (2016) mengemukakan teknik pukulan bermain tenis sangat penting sehingga perlu adanya pembinaan yang khusus agar bisa menghasilkan suatu gerak pukulan yang efektif dan efisien. Dengan penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik seorang atlet akan sangat mudah untuk menuju prestasi.

Sejauh ini pelatih belum pernah mengukur secara ilmiah mengenai teknik dasar servis, groundstroke forehand dan groundstroke backhand. Secara sarana dan prasarana sudah cukup memadai, bola yang digunakan latihan cukup banyak dan bagus.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan test dan pengukuran. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu hasil keterampilan teknik dasar. Sedangkan hasil keterampilan teknik dasar dalam penelitian ini diperolah dari kemampua melakukan pukulan yang masuk dalam skor yang telah ditentukan pada intrumen.

Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan tehnik dasar servis, groundstroke forehand dan groundstroke backhand tenis lapangan pada atlit di deddy tenis club kota pontianak adalah test dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, teknik test dan pengukuran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi, analisis data tentang tingkat keterampilan teknik dasar servis, groundstroke forehand dan groundstroke backhand yang dituangkan dalam skala pengkategorian berdasarkan tingkat keterampilan teknik dasar dengan

menggunakan skala pengkategorian dari (Anas sudijono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berguna untuk memberikan gambaran dan kejelasan serta pemahaman mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian ketermpilan teknik dasar servis, groundstroke forehand dan groundstroke backhand dalam permainan tenis lapangan dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Hasil analisis terhadap keterampilan servis, groundstroke forehand dan groundstroke backhand melalui tes servis, groundstroke forehand dan groundstroke backhand. Jumlah atlet 10 masuk kategori kurang sebesar 80% dan hasil analisis terhadap keterampilan teknik dasar servis, groundstroke forehand dan groundstroke backhand dapat disimpulkan bahwa keterampilan tersebut masuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat diartikan bahwa keterampilan yang dimiliki atlet terbatas. Setiap latihan pada umumnya memiliki harapan dengan hasil tertentu. Hasil tersebut biasanya berupa penguasaan keterampilan. Keterampilan seseorang yang tergambar untuk meningkatkan kemampuan tersebut dapat menentukan keberhasilan, denagan demikian keterampilan menunjukan pada kualitas. Jika dilihat dari tingkat keberhasilan keterampilan teknik dasar tenis lapangan atlet kota Medan berada dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil wawancara serta pendektan terhadap pelatih dan atlet ternyata rata-rata atlet tidak konsisten dalam berlatih, dilihat dari data sebagian atlet ada yang latihan selama 10 tahun 5 tahun dan 3 tahun, akan tetapi, rata-rata keterampilan atlet masih berada dalam kategori kurang penyebabnya adalah tidak konsisten dalam latihan seperti yang dikatakan atlet mereka latihan ketika menjelang pertandingan, satu bulan latihan tiga bulan off secara terus menerus. Jadi, wajar saja jika keterampilan atlet berada dalam kategori kurang, secara teori untuk menghasilkan sebuah keterampilan yang efektif dan efisien harus konsisten dan rutin dalam berlatih.

KESIMPULAN

Keterampilan teknik dasar servis atlet kota Medan berkategori “cukup”, secara rinci sebanyak 1 Atlet (10%) yang mempunyai keterampilan servis dengan kategori kurang sekali, 1 atlet (10%) berkategori kurang, 5 atlet (50%) berkategori cukup, 2 atlet (20%) berkategori baik dan 1 atlet (10%) berkategori baik sekali. Jika dilihat dari mean atau rata-rata keterampilan teknik dasar servis sebesar (50%) yang masuk dalam kategori cukup. Sehingga keterampilan eknik dasar servis tenis lapangan atlet dapat disimpulkan dalam kategori “cukup”. Pada keterampilan groundstroke forehand atlet kota Medan dapat diketahui dengan kategori “baik”. dengan rincian 1 atlet (10%) yang mempunyai keterampilan teknik dasar groundstroke forehand dengan kategori kurang sekali, 2 atlet (20%) berkategori kurang, 3 atlet (30%) berkategori cukup, 4 atlet (40%) berkategori baik dan tidak ada atlet (0%) yang berkategori baik sekali. Jika dilihat dari mean atau rata-rata keterampilan teknik dasar groundstroke forehand sebesar (40%) yang masuk dalam kategori baik. Sehingga keterampilan teknik dasar groundstroke forehand atlet dapat disimpulkan dengan kategori “baik”.

DAFTAR REFERENSI

Loman L. (2000). Petunjuk Praktis Bermain Tenis. Bandung: Angkasa Manurizal L. (2016). Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kelentukan Pinggang. Jurnal Ilmiah Edu Research. 5 (1) Vol 3

Nugroho U. (2016). Perbedaan Grip Terhadap Akurasi Backhand Groundstroke Tenis Lapangan.

J
urnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol. 2 No. 2 Salim A. (2007). Buku Pintar Tenis. Bandung: Jember

Sudijono A. (2016). Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Rajagrafindo Persada